IT & ELEKTRONIK

HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

KR RADIO 107.2 FM

Kamis, 8 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	7	7	23	5
PMI Sleman	(0274) 869909	11	20	11	4
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	43	1	37	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	8	27	12	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 8 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

BUDAYA-PENDIDIKAN-PARIWISATA

Bangkitkan Lagi Sinergi Tiga Kekuatan

YOGYA (KR) - Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah di DIY, ada tiga kekuatan yang menjadi *leading sector*, yaitu budaya, pendidikan dan pariwisata. Namun dengan terjadinya pandemi Covid-19, ketiganya mengalami kemunduran. Karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah pemulihan dengan membangkitkan kembali sinergi ketiga dimensi kekuatan ekonomi DIY tersebut.

KR-Luthfie

Para narasumber dalam diskusi 'Yogya untuk Semesta'.

Demikian antara lain yang mengemuka dalam Focus Group Discussion (FGD) 'Yogya untuk Semesta' di ruang seminar Grhatama Pustaka Gedung Perpustakaan Daerah DIY, Selasa (6/10). Diskusi kelompok kerja sama 'Yogya Semesta' dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY ini menghadirkan narasumber Dr Ir Revianto Budi Santosa M Arch (Ketua Dewan Kebudayaan DIY & Kepala Research Center for Islamic and Nusantara Architecture), Prof Dr Edy Suandi Hami MEc (Rektor Universitas Widya Mataram dan anggota Parampara Praja DIY) dan Singgih Rahardjo SH MEd (Kepala Dinas Pariwisata DIY) dengan moderator Hari Dendi (Pengasuh Yogya Semesta). Acara diawali briefing singkat secara daring tentang upaya-upaya pemulihan ekonomi DIY oleh Hilman Tisnawan SH (Kepala Perwakilan BI DIY).

Menurut Hari Dendi, perdagangan domestik berkembang karena dipicu oleh pengembangan pendidikan dan pariwisata. Data BPS 2019 menunjukkan, kedua sektor ini mendominasi dengan kontribusi 64,6% dari PDRB DIY. Dengan tincian, pariwisata langsung 10,4% dan pendidikan langsung 8,1 %, yang berdampak ganda ke sektor pendukungnya sebesar 46,1%. Antara lain di sektor jasa, perdagangan dan industri kreatif (industri budaya). Secara sektoral, kebudayaan sudah *built in* di dalam kedua sektor itu.

Sementara itu Prof Eddy Suandi Hamid menjelaskan, budaya, pendidikan dan pariwisata merupakan tripilar *leading sector* ekonomi DIY. **(Fie)-f**

ANAK BERMASALAH DITITIPKAN KE LKS

Tatakelola Benar untuk Kesejahteraan Sosial

YOGYA (KR) - Tidak hanya menampung anak-anak yatim piatu yang tidak berkeluarga, tetapi banyak juga Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di DIY yang menampung anak-anak dari keluarga bermasalah. Mereka kebanyakan ditampung LKS untuk mendapatkan pendidikan karena tidak mendapat perlindungan di keluarga dan lingkungannya.

"Anak-anak ini dengan banyak permasalahan keluarga justru mendapat ancaman ketika di tengah keluarga, seperti kekerasan, trafficking, incest dan lainnya, maka dengan tata kelola LKS yang benar sesuai UU diharapkan bisa ikut mengentaskan, mewujudkan kesejahteraan sosial," ucap Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinsos DIY Dra Hj Sri Suprapti saat membuka Diklat Tata Kelola LKS, Senin (5/10) di Aula Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S) DIY, Badran Yogya.

Didampingi Ketua BK3S DIY Dr Sugiyanto SSos MM, Suprapti menyebutkan idealnya pendidikan ada di tengah keluarga. "Dalam kondisi khusus karena tidak aman di keluarga, LKS bisa memberikan pendidikan hingga nanti bisa mandiri," tegasnya.

Sugiyanto menambahkan tahun 2015 terdata 366 LKS di DIY dengan berbagai masalah yang berakar pada lemahnya tatakelola LKS khususnya terkait interaksi dan relasi antarorgan LKS terhadap hidden information dan hidden action. "Hal ini terjadi di beberapa LKS karena AD ART, visi-misi LKS belum sesuai antara apa yang dilakukan dengan yang tertulis terbukti dengan adanya moral harzard, dan marwah LKS sebagian mengalami kecederaan," ujarnya. **(R-4)**-f

KR-Juvintarto

Para peserta Diklat Tatakelola LKS bersama.

BENTUK IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR

UMBY Lokakarya Peninjauan Kurikulum

YOGYA (KR) - Sebagai implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Program Studi Manajemen Universitas Mercu Buana (UMBY) melakukan lokakarya pembaharuan kurikulum. Lokakarya tersebut dilakukan secara daring dengan menghadirkan narasumber Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM Dr Rangga Almahendra ST MM dan moderator Awan Santosa SE MSc, dosen Fakultas Ekonomi UMBY.

"Kegiatan ini kami lakukan sebagai salah satu bentuk dari implementasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain kalangan internal maupun eksternal tim peninjauan kurikulum UMBY, user, praktisi, alumni, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan perwakilan mahasiswa, juga kolega dosen dari beberapa perguruan tinggi lain," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Rabu (7/10).

Kegiatan lokakarya itu dihadiri oleh Kaprodi Rina Dwiarti MSi dan Dekan Fakultas Ekonomi Dr Audita Nuvriasari MM. Dalam kesempatan itu Dr Rangga Almahendra MM menyatakan, dengan diaplikasikannya kurikulum tersebut, diharapkan mahasiswa memiliki high order thinking skill. Khususnya dalam menilai, mengevaluasi, membandingkan, merevisi, mengkritisi, mengestimasi, merating dan mengakses.

Dari kurikulum tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya faham akan materi tetapi mereka juga mengaplikasikannya dan menyelesaikan masalah dengan problem solving yang baik. Sehingga ketika dihadapkan dengan dunia kerja, mahasiswa akan lebih presisi dan dapat survive di dunia kerja yang semakin ketat.

"Bentuk kegiatan pembelajaran merdeka belajar-kampus merdeka belajar cukup beragam," terangnya. **(Ria)-f**

PANGGUNG

Annisa Bahar Tuntut Hiburan Malam Dibuka

ARTIS dangdut Annisa Bahar ambil bagian dalam aksi demo bersama Srikandi Pekat Indonesia Bersatu (IB) beberapa hari lalu. Demonstrasi bertujuan untuk menuntut agar tempat hiburan malam dibuka kembali.

Dalam postingan IG story-nya, Senin (5/10) lalu, Annisa tampak berdiri di barisan depan sambil membawa atribut demo. Pada foto yang diunggah oleh oleh Annisa itu juga tertulis sebuah keterangan singkat.

Tak hanya menuntut agar tempat hiburan malam kembali dibuka, rupanya Annisa dan para demonstran juga mempertimbangkan adanya protokol kesehatan yang memang seharusnya diikuti selama masa pandemi.

"Meminta hiburan malam dibuka dengan protokol kesehatan," keterangan dalam unggahan tersebut.

Bukan cuma Annisa, ternyata Dewinta Bahar juga ikut turun ke jalan untuk menyuarakan hal yang sama dalam aksi yang digelar di Gedung DPRD DKI Jakarta itu.

Pentingnya menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari memang perlu diperhatikan. Lewat hal sederhana seperti selalu mengenakan masker, jaga jarak dan rajin mencuci tangan, masyarakat sebenarnya bisa ikut berkontribusi dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

KR - Istimewa

Anisa Bahar

Annisa Bahar yang memiliki nama asli Ani Setiawati ini lahir di Jakarta, 25 November 1974. Pedangdut yang terkenal dengan 'Goyang Patah-Patah' ini merupakan generasi kedua dari keluarga Bahar. **(Cdr)-f**

Eddie Van Halen, Dewa Gitar Berdarah Banten

EDWARD Lodewijk 'Eddie' Van Halen adalah gitaris terbaik dunia setelah Jimi Hendrix. Banyak yang bisa memainkan gitar dengan cepat, tetapi tanpa melodi atau hati atau jiwa. Permainan solo Eddie memiliki semua itu. Pujian itu diungkapkan oleh Gene Simmons, *bassist* dan pendiri band legendaris Kiss.

Pujian superlatif itu memang layak disandang Eddie, virtuoso gitar dengan kecepatan, kontrol, dan inovasi luar biasa. Terinspirasi gitaris Genesis, Steve Hackett, Eddie mempopulerkan teknik solo *two-handed tapping*, dan membawa grupnya Van Halen menjadi salah satu band hard rock terbesar dunia dengan penjualan album lebih dari 80 juta kopi.

Sang Dewa Gitar itu meninggal pada Selasa (6/10) dalam usia 65 tahun, Selasa (6/10) waktu AS, akibat kanker tenggorokan. "Ayah saya... kalah dalam pertempuran yang panjang dan sulit melawan kanker pagi ini. Hati saya hancur dan saya rasa saya tidak akan pernah pulih sepenuhnya dari kehilangan ini," tulis Wolfgang Van Halen, putra Eddie yang juga *bassist* Van Halen.

KR-AP Photo

Aksi panggung Eddie Van Halen.

Gene Simmons menyebut Eddie sebagai superhero. "Bisa dibilang dia adalah gitaris terbaik setelah Hendrix. Sejak Hendrix, tidak ada yang merevolusi permainan gitar seperti yang dia (Eddie) lakukan," kata Simmons yang juga produser demo pertama Van Halen.

Eddie lahir di Amsterdam, Belanda, pada 26 Januari 1955. Ayahnya, Jan, adalah musisi Belanda, sedangkan ibunya, Eugenia, berasal dari Rangkasbitung, Banten. Keluarga Van Halen bermigrasi ke AS pada 1962. Berselang 10 tahun kemudian Eddie dan abangnya, Alex (drum), mendirikan band Van Halen.

Permainan solo Eddie dalam 'Eruption' (1978) melambungkan namanya sebagai *guitar hero* baru. Nomor instrumental itu menduduki peringkat dua daftar '100 Solo Gitar Terbaik' berdasarkan polling pembaca *Guitar World*. Van Halen pun mengembalikan hard rock ke garda depan blantika musik dunia, yang kala itu didominasi disco. Eddie juga bersolo gitar dalam 'Beat It', lagu karya Michael Jackson yang menjadi salah satu hit terbesar dekade 1980-an.

Eddie juga seorang pianis klasik, kibordis, dan menelurkan banyak *riff* gitar berciri khas yang berpengaruh di jagat rock. Hebatnya, ia mampu menguasai berbagai alat musik dan menjadi maestro gitar secara autodidak. Ya, Eddie mengaku tidak bisa membaca notasi musik. "Anda mengubah dunia kami. Anda adalah Mozart-nya gitar rock. Pergilah dengan aman, *rockstar*," cuit *bassist* Motley Crue, Nikki Sixx di Twitter, mengenang sang maestro. **(Bro)-f**